

**Pengaruh Dividen, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai  
Perusahaan  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)**

**Usi Sulistiana**

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: [usi1930611078@gmail.com](mailto:usi1930611078@gmail.com)

**Elan Eriswanto**

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: [elaneriswanto@ummi.ac.id](mailto:elaneriswanto@ummi.ac.id)

Alamat: Jl. R. Syamsudin, S.H. No. 50, Cikole, Kec. Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat

Korespondensi Penulis: [usi1930611078@gmail.com](mailto:usi1930611078@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of dividends, profitability and solvency on firm value in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. Dividends are measured using the dividend payout ratio (DPR), profitability is measured using return on assets (ROA) and solvency is measured using the debt to equity ratio (DER) and company value is measured using price to book value (PBV). This type of research is quantitative research, sampling in this study was carried out by purposive sampling method with predetermined criteria resulting in a sample of 16 companies. The analytical method used is multiple linear regression analysis using SPSS version 25. The partial results show that dividends and solvency have no effect on firm value, while profitability has a significant effect on firm value, simultaneous or simultaneous test results show that the independent variables namely dividends, profitability and solvency have a significant effect on firm value.*

**Keywords:** *Dividend, profitability, solvability, firm value.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dividen, profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Dividen diukur menggunakan *dividend payout ratio* (DPR), profitabilitas diukur menggunakan *return on assets* (ROA) dan solvabilitas diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER) dan nilai perusahaan diukur menggunakan *price to book value* (PBV). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sehingga menghasilkan sampel 16 perusahaan, Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa dividen dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil pengujian secara simultan atau bersamaan menunjukkan bahwa variabel independen yaitu dividen, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Dividen, profitabilitas, solvabilitas, nilai perusahaan.

## PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan tempat dimana barang dan jasa yang terus menerus diproduksi atau didistribusikan untuk memenuhi kebutuhan pasar, tujuan perusahaan tidak hanya mencari keuntungan sebesar-besarnya tetapi juga mengutamakan kemakmuran pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam meningkatkan nilai perusahaan akan adanya rintangan dan halangan seperti pada tahun 2019 dunia dilanda COVID-19. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan,

Tiongkok, bulan Desember 2019. Covid-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara seluruh dunia (Organization, 2019).

Sejak pandemi Covid-19, pasar modal Indonesia menjadi kurang stabil, dan pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kondisi tersebut telah menghambat kegiatan ekonomi dan operasional perusahaan yang berdampak pada saat ini dan di masa yang akan datang serta dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan tinggi dan peningkatan kepercayaan pasar tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan dimasa depan. Nilai perusahaan yang terbentuk melalui indicator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan masa depan perusahaan, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indicator nilai perusahaan. (Hertina et al., 2021).

Rasio PBV adalah ukuran bagaimana investor melihat suatu perusahaan, jadi PBV yang tinggi akan membuat investor semakin tertarik melihat perusahaan tersebut yang mempunyai masa depan menjanjikan (Putra, 2019). Untuk menarik investor, perlu menunjukkan kinerja keuangan yang kuat untuk memaksimalkan nilainya. Rasio keuangan merupakan salah satu metode yang digunakan dalam analisis laporan keuangan. Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya nilai perusahaan. Masalah fundamental fungsi keuangan dicakup oleh faktor-faktor ini, fungsi keuangan tersebut seperti kebijakan dividen, profitabilitas perusahaan dan solvabilitas perusahaan.

Salah satu strategi yang digunakan oleh pelaku bisnis untuk mendongkrak harga saham perusahaan adalah pembagian dividen. Perusahaan cenderung menaikkan pembayaran dividen dengan harapan nilai perusahaan naik sehingga memaksimalkan harga saham di masa depan, atau manajemen enggan mengurangi pembayaran dividen; jika hal ini terjadi, dapat memperburuk situasi perusahaan di masa mendatang. Harga saham naik seiring dengan pembayaran dividen. masa depan yang akan mengakibatkan penurunan nilai saham (Riyanti & Hanifah, 2021).

Profitabilitas merupakan faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Untuk mengukur atau menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama periode tertentu bisa diukur menggunakan rasio profitabilitas dan dapat menilai perbandingan antara laba dan aktiva. Menurut (Wardiah, 2017:142) dalam (Rachmawati & Suryono, 2019) Investor mencari keuntungan dengan membeli saham perusahaan. Semakin tinggi kapasitas organisasi untuk memperoleh keuntungan, semakin besar pengembalian yang diharapkan

oleh para pendukung keuangan, akibatnya meningkatkan nilai perusahaan. (Ningsih & Sari, 2019)

Unsur lain yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. (Kasmir, 2021:153)

Rata-rata nilai perusahaan yang dianalisis menggunakan *Price to Book Value* (PBV), pada tahun 2017 yaitu sebesar 2,50% mengalami kenaikan pada tahun selanjutnya menjadi 2,75% dan mengalami penurunan pada tahun berikutnya 2019, 2020 dan 2021 sebesar 2,57%, 2,41% dan 2,17%. Hal tersebut pastinya bukan yang diharapkan kebanyakan perusahaan. Ini menunjukkan harga pasar saham di pasar modal mengalami penurunan terus menerus hal ini disebabkan oleh permintaan investor terhadap saham tersebut turun atau lajim disebut dengan kepercayaan pasar terhadap perusahaan tersebut turun biasanya disebabkan oleh kondisi ekonomi atau prospek bisnis perusahaan-perusahaan tersebut tidak bisa diduga karena pandemi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dividen, profitabilitas dan solvabilitas secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Dividen**

Dividen adalah pembagian laba kepada para pemilik saham sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya. Pembagian ini akan mengurangi laba ditahan dan kas yang tersedia bagi perusahaan, tapi distribusi keuntungan kepada parapemilik memang adalah tujuan utama suatu bisnis. (Darmawan, 2018:12). Dividen merupakan pembagian sisa laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham atas persetujuan rapat umum pemegang saham (RUPS). Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:140) dalam (Akbar & Fahmi, 2020). Dividen merupakan pembagian laba sesuai dengan ketentuan yang telah disahkan diawal dengan tujuan untuk mensejahterakan para pemegang saham dan dapat mengurangi laba bersih. Dividen diukur menggunakan dividend payout ratio, DPR merupakan persentase dividen yang dibagi dari penghasilan bersih sesudah pajak (EAT). (Darmawan, 2018:34).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan menghasilkan profit dalam satu periode pelaporan menggunakan sumber daya dalam perusahaan. (Andy, 2020). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini digunakan untuk memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *return on asset*, ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. (Kasmir, 2021:200)

### **Solvabilitas**

Solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva (Kasmir, 2021:153). Solvabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang atau rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibayarkan dengan hutang. Menurut Wiagustini (2010:76) Dalam (Permana & Rahyuda, 2019). Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjangnya agar perusahaan berjalan dengan semestinya. Menurut (Sumarni dan Soeprihanto, 2014:331) Dalam (Abrori & Suwitho, 2019). Ukuran yang digunakan dalam solvabilitas adalah *debt to equity ratio*, DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. (Kasmir, 2021:157)

### **Nilai Perusahaan**

Rasio penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan dipasar modal (go public). Rasio penilaian memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya. Menurut Sudana (2011:23) dalam (Rutin et al., 2019). Nilai perusahaan adalah nilai yang dimiliki oleh perusahaan pada suatu waktu tertentu. Nilai perusahaan dapat ditentukan berdasarkan nilai buku atau nilai pasar. (Anggasta & Suhendah, 2020). Pada penelitian ini nilai perusahaan dihitung dengan menggunakan *price to book value*. PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan dan merupakan perbandingan dari harga saham dengan nilai buku serta berkaitan erat dengan harga saham. Menurut Brigham dan Houston (2010:151) dalam (Rutin et al., 2019)

### **Pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan**

Salah satu cara untuk menarik minat investor untuk meningkatkan nilai perusahaan bisa dilakukan dengan menaikkan jumlah pembagian dividen, dividen merupakan pembagian laba sesuai dengan ketentuan yang telah disahkan diawal dengan tujuan untuk mensejahterakan para pemegang saham dan dapat mengurangi laba bersih. Dengan dividen yang dibayarkan tinggi maka harga saham cenderung akan tinggi sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan dimasa mendatang. Penelitian yang dilakukan oleh (Riyanti & Hanifah, 2021) dan (SAFI'I, 2019) menunjukkan bahwa dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. (Kasmir, 2021:198) Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin tertarik investor melihat perusahaan serta perusahaan mampu untuk membayarkan dividennya, hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. (Sutama & Lisa, 2018). Investor membeli saham dengan tujuan mendapatkan keuntungan maka pertama kali dilihat oleh seorang investor pastinya laba perusahaan, investor akan menilai perusahaan semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka besar pula pengembalian yang diharapkan oleh investor. Dengan seperti itu minat investor akan naik sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian (Ningsih & Sari, 2019), (Kurnia, 2019) dan (Sutama & Lisa, 2018) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan**

Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. (Kasmir, 2021:153). Perusahaan menggunakan utang dengan tujuan untuk kegiatan operasional perusahaan. Semakin tinggi persentase rasio solvabilitas maka semakin tinggi pula resiko yang ditanggung, dengan rasio hutang yang tinggi perusahaan mendapatkan modal untuk pengembangan operasional lebih besar lagi dengan pengelolaan manajerial yang baik dapat menghasilkan laba yang tinggi. Sehingga akan berdampak baik bagi penilaian investor melihat bahwa perusahaan menggunakan hutang dengan baik, hal tersebut memberikan sinyal yang positif terhadap perusahaan dan dapat menaikkan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang

menunjukkan bahwa pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan oleh (Awulle et al., 2018) dan (Fauziah & Fuadati, 2021).

### **Pengaruh dividen, profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan**

Dengan pembagian dividen yang dibagikan perusahaan cenderung tinggi kepada para investor dengan itu investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga harga saham akan mengalami kenaikan dan nilai perusahaan akan ikut mengalami kenaikan dimasa kini dan masa mendatang.

Besarnya dividen ini dapat berdampak pada nilai perusahaan. Ketika dividen dibayarkan dalam jumlah besar, harga saham biasanya juga naik, meningkatkan nilai bisnis. Sebaliknya, harga saham perusahaan juga rendah jika dividennya kecil. Kapasitas bisnis untuk menghasilkan laba terkait erat dengan kapasitasnya untuk membagikan dividen. Jika bisnis menghasilkan banyak uang, ia juga akan memiliki banyak uang untuk membagikan dividen. Akibatnya, nilai perusahaan akan naik sebagai hasil dari dividen yang cukup besar. Menurut (Ramadhan et al., 2018:67) Dalam (Alamsyah, 2021)

Tujuan investor menanamkan modalnya untuk mendapatkan keuntungan semakin tinggi profit yang didapat perusahaan maka akan semakin tinggi minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan maka harga saham akan mengalami kenaikan dan nilai perusahaan akan meningkat.

Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin tertarik investor melihat perusahaan serta perusahaan mampu untuk membayarkan dividennya, hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. (Sutama & Lisa, 2018)

Perusahaan menggunakan hutang dengan tujuan untuk kegiatan operasional perusahaan. Semakin tinggi persentase rasio solvabilitas maka semakin tinggi pula resiko yang ditanggung dengan hal tersebut maka keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan naik. Perusahaan yang dapat memenuhi kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dengan baik maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga dapat berpengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian (Alamsyah, 2021) menunjukkan bahwa dividen, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 dilihat dari statistik akhir tahun 2021 yang berjumlah 72 perusahaan, untuk penentuan sampel digunakan teknik purposive sampling yaitu dengan kriteria tertentu menjadi 16 perusahaan. Berikut ini seleksi akhir yang didapatkan:

**Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel**

Keterangan	JUMLAH
Populasi Perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	72
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria ( <i>purposive sampling</i> ):	
1. Perusahaan yang tidak tercatat di BEI secara berturut-turut dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021	-25
2. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode 2017 sampai dengan 2021	-3
3. Perusahaan yang tidak mendapatkan keuntungan	-15
4. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	-2
5. Perusahaan yang tidak membayar dividen	-11
Sampel penelitian	16
Total sampel ( $n \times$ periode penelitian) ( $16 \times 5$ tahun)	80

*Sumber: Data Diolah, 2023*

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan merupakan data sekunder, dimana data sekunder merupakan sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2022:137), pengambilan data diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data, metode dokumentasi melibatkan mendapatkan data sekunder baik dari sumber pribadi dan kelembagaan. Menurut (Sanusi, 2014:114) dalam (Alamsyah, 2021). Data dalam penelitian ini diakses dari situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan keuangan tahunan perusahaan *food and beverages*.

### Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis data, analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang dianalisis menggunakan software SPSS 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Analisis Statistk Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dpr	80	,02	2,63	,4559	,38144
Roa	80	,01	,23	,0884	,05088
Der	80	,15	2,21	,7336	,50776
Pbv	80	,35	6,86	2,4829	1,56819
Valid n (listwise)	80				

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Untuk variabel *dividend payout ratio* (DPR) dengan nilai minimum sebesar 0,02 yaitu perusahaan Dharma Satya Nusantara Tbk dan nilai maximum sebesar 2,63 oleh perusahaan Delta Djakarta Tbk. Dengan rata-rata DPR sebesar 0,456 dan lebih besar dibandingkan dengan standar deviation, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan membagikan labanya kepada para pemegang saham dengan rata-rata dimana jika laba perusahaan sebesar Rp 100.000,- maka dividen yang dibagikan oleh perusahaan sebesar Rp 456,-.

Nilai minimum *return on assets* sebesar 0,01 yaitu perusahaan Astra Agro Lestari Tbk. Pada tahun 2019 dan perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk. Pada tahun 2018 hal tersebut menunjukkan bahwa pengembalian investasi/assets paling rendah yang diperoleh perusahaan sebesar 1% dan memiliki nilai maximum sebesar 0,23 pada perusahaan Delta Djakarta Tbk. Pada tahun 2018 menunjukkan bahwa pengembalian investasi/assets sebesar 23% serta memiliki nilai rata-rata yang hasilkan sebesar 0,08 lebih besar dibandingkan dengan standar deviation, dapat diartikan bahwa setiap Rp 100,- total asset yang dimiliki dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 8- *Debt to equity ratio* yang paling tinggi 2,21 yaitu perusahaan Dharma Satya Nusantara Tbk, berarti perusahaan mempunyai hutang yang paling besar diantara perusahaan yang lain, sedangkan paling rendah 0,15% yaitu perusahaan Bisi Internasional Tbk pada tahun 2021, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dibiayai oleh hutang sebesar 15%, untuk rata-rata *return on assets* yaitu sebesar 0,73 hal tersebut menunjukkan bahwa kreditor menyediakan Rp 73 untuk setiap Rp 100 yang disediakan pemegang saham atau perusahaan dibiayai oleh hutang sebanyak 73%.

Berdasarkan hasil analisis dengan variabel *price to book value* (PBV) nilai minimum yang diperoleh sebesar 0,35 yaitu perusahaan Budi Starch & Sweetener Tbk dan nilai maximum sebesar 6,86 dengan perusahaan Mayora Indah Tbk. Dan rata-rata nilai PBV sebesar 2,48 lebih besar dibandingkan dengan standar deviation yaitu 1,57 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata harga saham perusahaan 2,48 kali lipat lebih besar dari modal bersihnya.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		DPR	ROA	DER	PBV	
N		80	80	80	80	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-	,088	,733	2,4829	
	Std. Deviation	1,0378	4	6		
		,73103	,05088	,50776	1,56819	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,010 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,750 <sup>e</sup>	,213 <sup>e</sup>	,058 <sup>e</sup>	,062 <sup>e</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,739	,202	,052	,056
		Upper Bound	,761	,223	,064	,068

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Dari hasil analisis diatas didapatkan nilai dari pengujian *one sample kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai sig > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

#### Uji Multikolonieritas

Untuk melihat terjadi korelasi atau tidaknya dapat digunakan metode nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Apabila nilai VIF > 10 maka menunjukkan bahwa adanya multikolinieritas dan apabila sebaliknya VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.(Ghozali, 2018:107).

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>
---------------------------

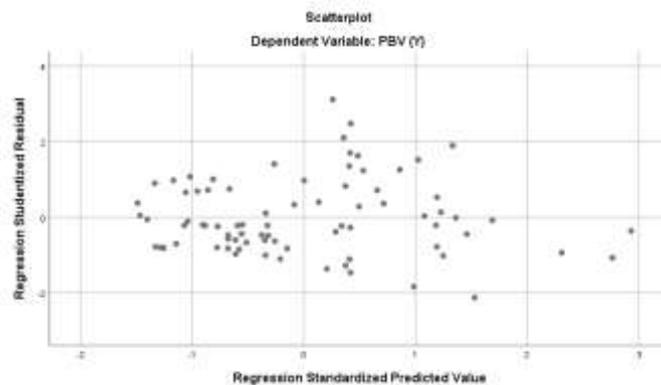
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,597	,545		1,096	,277		
	DPR (X1)	,495	,414	,120	1,195	,236	,925	1,081
	ROA (X2)	16,789	3,300	,545	5,088	,000	,819	1,221
	DER (X3)	,240	,342	,078	,701	,485	,764	1,310

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa semua variabel bebas yaitu X1, X2 dan X3 menunjukkan hasil VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance pada semua variabel bebas lebih besar dari 0,10 hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolonieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan dari pengujian ini untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot dengan dasar analisis jika pola tertentu, tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: Hasil olah data SPSS 25

**Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar grafik scatterplot diatas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas sesuai dengan dasar analisis.

**Uji Autokorelasi**

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah uji Durbin -Watson (DW test)

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,536 <sup>a</sup>	,287	,259	1,35021	1,774

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Nilai DW sebesar 1,774 dan akan dibandingkan dengan nilai distribusi tabel Durbin Watson dengan menggunakan nilai signifikan 5% dengan rumus  $DW = k(3) n(80) = 1,715 < Durbin\ Watson\ 1,774 < 4-DW = 2,285$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

### Analisis Regresi linier berganda

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,597	,545		1,096	,277
	DPR (X1)	,495	,414	,120	1,195	,236
	ROA (X2)	16,789	3,300	,545	5,088	,000
	DER (X3)	,240	,342	,078	,701	,485

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Rumusan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,597 + 0,495 X1 + 16,789X2 + 0,240X3 + e \dots \dots \dots$$

Berdasarkan model regresi linier berganda tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 0,597 menunjukkan jika semua variabel dianggap konstan atau sama dengan nol, maka besaran nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,597, nilai koefisien regresi *dividend payout ratio* (DPR) yaitu 0,495 hal tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 (satuan) DPR akan menyebabkan nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,495, untuk nilai koefisien regresi *return on assets* (ROA) yaitu 16,789 menunjukkan bahwa setiap kali terjadi kenaikan 1 (satuan) akan dapat menyebabkan nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 16,789, dan untuk *debt to equity ratio* (DER) mengalami kenaikan sebesar 1 (satuan) maka nilai perusahaan juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,240.

### Uji hipotesis

**Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. (Ghozali, 2018:97).

**Tabel 7. Hasil uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,536 <sup>a</sup>	,287	,259	1,35021

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa sumbangan atau kontribusi pengaruh semua variabel independent (X1, X2, X3) terhadap variabel dependent (Y) yaitu sebesar 28,7% sedangkan sisa 71,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya, nilai *adjusted R square* dengan hasil yang kecil bisa disebabkan banyaknya faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (PBV).

**Uji t**

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel penjelas atau independent secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen.(Ghozali, 2018:98). Berikut ini hasil uji t menggunakan signifikansi 0,05 atau 5%.

**Tabel 8. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,597	,545		1,096	,277
	DPR (X1)	,495	,414	,120	1,195	,236
	ROA (X2)	16,789	3,300	,545	5,088	,000
	DER (X3)	,240	,342	,078	,701	,485

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig untuk pengaruh *dividend payout ratio* (X1) terhadap *price to book value* (Y) adalah sebesar  $0,236 > 0,05$  dan nilai t hitung  $1,195 < t$  tabel 1,992 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

Nilai sig untuk pengaruh return on assets (X2) terhadap *price to book value* (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $5,088 > 1,992$  sehingga dapat disimpulkan H2 diterima yang berarti return on assets berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai sig untuk pengaruh *debt to equity ratio* (X3) terhadap *price to book value* (Y) yaitu sebesar  $0,485 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,701 < t$  tabel  $1,992$  sehingga dapat disimpulkan H3 ditolak yang berarti bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2018:98).

**Tabel 9. Hasil uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55,725	3	18,575	10,189	,000 <sup>b</sup>
	Residual	138,554	76	1,823		
	Total	194,279	79			

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan output atau hasil diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh X1, X2 dan X3 secara bersamaan terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai f hitung  $10,189 > F$  tabel  $2,72$  dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti *dividend payout ratio*, *return on assets* dan *debt to equity ratio* secara bersamaan (simultan) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Dividend Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil perhitungan DPR dapat dilihat bahwa dari 16 sampel perusahaan terdapat beberapa perusahaan lebih banyak mengalami penurunan dibandingkan dengan kenaikan dividen, hal itu menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh investor lebih sederhana daripada penawaran yang mereka beli, sehingga penyokong keuangan hanya perlu memperoleh keuntungan sementara saja yaitu memperoleh capital gain dan investor akan berpikiran bahwa akan lebih menguntungkan capital gain dimasa mendatang dibandingkan dengan dividen yang kecil pada saat ini.

Ternyata investor tidak memperhitungkan tinggi rendahnya kebijakan dividen saat mengambil keputusan investasi. Dispersi keuntungan secara signifikan mempengaruhi kenaikan dan penurunan nilai perusahaan karena para pendukung keuangan di Indonesia umumnya lebih menyukai penambahan modal daripada keuntungan. Investor tidak bereaksi jika hanya melihat perusahaan dengan kebijakan dividen, sehingga kebijakan dividen tidak

dapat dijadikan sebagai sinyal perusahaan untuk mendorong investor berinvestasi. (Rachmawati & Suryono, 2019).

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas perusahaan *food and beverages* mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2017-2021 hal tersebut dapat disebabkan dengan adanya kenaikan laba perusahaan yang terus meningkat, laba perusahaan yang meningkat dihasilkan oleh pencapaian perusahaan yang mampu bersaing dipasar dan menandakan bahwa penanganan aset yang baik sudah dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba yang optimal bagi perusahaan dan salah satu pertimbangan bagi investor, perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu perusahaan yang termasuk stabil dan banyak diminati investor karena perusahaan yang makin bertambah disebabkan perkembangan penduduk maka semakin berkembang pangsa pasar dibidang makanan dan minuman perusahaan ini dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan dimasa kini dan masa mendatang, sehingga investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan dan dapat menaikkan nilai perusahaan dimasa depan.

Pengurangan laba operasi setelah pajak dengan biaya modal diartikan menjadi nilai tambah ekonomi atau profitabilitas yang tinggi untuk bisnis. Investor akan mempercayai bisnis yang mampu menghasilkan laba yang besar karena tingkat pengembalian yang diperoleh akan tinggi, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut jika profitabilitas meningkat. Nilai perusahaan juga akan meningkat seiring dengan harga saham jika terjadi peningkatan permintaan atas saham perusahaan tersebut. (Etikasari & Maryanti, 2021)

### **Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil perhitungan *debt to equity ratio* (DER) dapat dilihat bahwa dari 16 sampel perusahaan terdapat beberapa perusahaan lebih banyak mengalami naik turun rasio DER yang menandakan bahwa semakin besar rasio hutang maka semakin besar pula operasional perusahaan yang biayai oleh hutang, namun pada penelitian ini *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan hal tersebut menandakan bahwa investor sebelum berinvestasi tidak selalu melihat besar atau kecilnya rasio hutang untuk menilai kinerja perusahaan, investor cenderung lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien sehingga menghasilkan return yang diharapkan.

*Debt to equity ratio* yang terlalu tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena dengan tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga perusahaan

akan semakin besar dan akan mengurangi keuntungan. Dengan tingkat utang yang tinggi dan dibebankan kepada pemegang saham, tentu akan meningkatkan risiko investasi kepada pemegang saham. (Fitri, 2017) risiko investasi yang tinggi dapat menurunkan minat investasi sehingga harga saham akan menurun.

### **Pengaruh dividen, profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan**

Hipotesis keempat diterima dapat disebabkan oleh faktor bahwa investor sebelum melakukan investasi dengan melakukan analisis terlebih dahulu dengan melihat dividen yang dibagikan perusahaan, laba yang diperoleh perusahaan dari hasil operasionalnya dan melihat seberapa baik perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang secara bersamaan agar terhindar dari dampak buruk dikemudian hari pada modal yang ditanamkan.

Dengan pembagian dividen yang dibagikan perusahaan cenderung tinggi kepada para investor dengan itu investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga harga saham akan mengalami kenaikan dan nilai perusahaan akan ikut mengalami kenaikan dimasa kini dan masa mendatang.

Besarnya dividen ini dapat berdampak pada nilai perusahaan. Ketika dividen dibayarkan dalam jumlah besar, harga saham biasanya juga naik, meningkatkan nilai bisnis. Sebaliknya, harga saham perusahaan juga rendah jika dividennya kecil. Kapasitas bisnis untuk menghasilkan laba terkait erat dengan kapasitasnya untuk membagikan dividen. Jika bisnis menghasilkan banyak uang, ia juga akan memiliki banyak uang untuk membagikan dividen. Akibatnya, nilai perusahaan akan naik sebagai hasil dari dividen yang cukup besar. Menurut (Ramadhan et al., 2018:67) Dalam (Alamsyah, 2021)

Tujuan investor menanamkan modalnya untuk mendapatkan keuntungan semakin tinggi profit yang didapat perusahaan maka akan semakin tinggi minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan maka harga saham akan mengalami kenaikan dan nilai perusahaan akan meningkat.

Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin tertarik investor melihat perusahaan serta perusahaan mampu untuk membayarkan dividennya, hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. (Sutama & Lisa, 2018)

Perusahaan menggunakan hutang dengan tujuan untuk kegiatan operasional perusahaan. Semakin tinggi persentase rasio solvabilitas maka semakin tinggi pula resiko

yang ditanggung dengan hal tersebut maka keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan naik. Perusahaan yang dapat memenuhi kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dengan baik maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga dapat berpengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian (Alamsyah, 2021) menunjukkan bahwa dividen, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan permasalahan yang sudah dirumuskan dan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini:

- a. Dividend tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
- b. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
- c. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- d. Dividen, profitabilitas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

### **Saran**

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti dengan objek lain tidak hanya perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tetapi sector yang berbeda seperti sector kimia, sector otomotif, sector farmasi dan lainnya. Peneliti selanjutnya juga disarankan nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin Q atau juga PER serta menambah variabel dependen seperti kebijakan dividen, harga saham, CSR dan lainnya. Serta menambah variabel independent seperti rasio likuiditas, pertumbuhan perusahaan, *investment opportunity set* (IOS) dan sebagainya, penelitian selanjutnya dapat menambah sampel penelitian dengan yang lebih baru lagi.

Bagi investor, sebaiknya lebih memperhatikan kondisi dan kinerja perusahaan sebelum melakukan investasi agar terhindar dari dampak buruk seperti kerugian dan

berinvestasilah diperusahaan yang berbeda agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan “jangan menaruh telur dalam keranjang yang sama”.

Bagi manajemen perusahaan harus lebih meningkatkan dan memaksimalkan kinerja perusahaan agar terus mampu bersaing dipasaran dengan itu perusahaan dipandang baik oleh investor sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, A., & Suwitho, S. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. ... Dan Riset Manajemen (JIRM). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/846>
- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek .... Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKM/article/view/13710>
- Alamsyah, F. (2021). Pengaruh Dividen, Profitabilitas, dan Solvabilitas, Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia .... repository.ub.ac.id. <http://repository.ub.ac.id/185370/>
- Andy, J. E. Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Paradigma Akuntansi. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/9531>
- Anggasta, G., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dividen dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan. Jurnal Paradigma Akuntansi. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/7623>
- Awulle, I. D., Murni, S., & ... (2018). Pengaruh profitabilitas likuiditas solvabilitas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .... , Manajemen, Bisnis Dan .... <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/20912>
- Darmawan. (2018). MANAJEMEN KEUANGAN: Memahami Kebijakan Dividen, Teori danPraktiknya di Indonesia. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Etikasari, H., & Maryanti, E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. In ... dan Keuangan Kontemporer (JAKK). scholar.archive.org. [https://scholar.archive.org/work/4khzr2diwrbmj3igy2lp6fxnq/access/wayback/http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKK/article/download/7687/pdf\\_19](https://scholar.archive.org/work/4khzr2diwrbmj3igy2lp6fxnq/access/wayback/http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKK/article/download/7687/pdf_19)
- Fauziah, F. D., & Fuadati, S. R. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. ... Dan Riset Manajemen (JIRM .... <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3974>
- Fitri, R. (2017). Pengaruh kebijakan dividen, leverage perusahaan dan profitabilitas terhadap return saham. Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia. <https://www.neliti.com/publications/262635/pengaruh-kebijakan-dividen-leverage-perusahaan-dan-profitabilitas-terhadap-retur>

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hertina, D., Radison, D., Pardede, P., Yesenia, D., Hertina, D., Radison, D., Pardede, P., & Yesenia, D. (2021). Company Value Impact of Liquidity , Solvability and Profitability. 12(4), 782–788.
- Kasmir. (2021). *Analisis Lporan Keuangan*. Rajawali Pres.
- Kurnia, D. (2019). Profitabilitas, kebijakan dividen dan harga saham terhadap nilai perusahaan. In *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah* ....  
download.garuda.kemdikbud.go.id.  
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1027065&val=10398&title=Pengaruh Profitabilitas Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Provinsi Banten yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia per>
- Ningsih, S., & Sari, S. P. (2019). Analysis of the effect of liquidity ratios, solvability ratios and profitability ratios on firm value in go public companies in the automotive and component sectors. ... *Journal of Economics, Business and* .... <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/752>
- Organization, W. H. (2019). *Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus*.  
<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>
- Permana, A., & Rahyuda, H. (2019). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan inflasi terhadap nilai perusahaan. In *E-Jurnal* .... download.garuda.kemdikbud.go.id.  
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1368937&val=989&title=PENGARUH PROFITABILITAS SOLVABILITASLIKUIDITAS DAN INFLASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN>
- Putra, M. N. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang .... dspace.uui.ac.id. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/13441>
- Rachmawati, R., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan* ....  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1970>
- Riyanti, R., & Hanifah, A. (2021). The Influence of Solvability, Company Growth and Profitability on Divident Policy and Firm Value at LQ 45 Companies on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Accounting and Finance* ....  
<https://www.dinastires.org/JAFM/article/view/39>
- Rutin, R., Triyonowati, T., & ... (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating. ... *Riset Akuntansi &* .... <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jrap/article/view/400>
- SAFI'I, I. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA INDUSTRI OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI .... repository.stiesia.ac.id.  
<https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/2378/>
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Edisi 2)*. Alfabeta.

Sutama, D., & Lisa, E. (2018). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi .... <http://ojs.stan-in.ac.id/index.php/JSMA/article/view/26>.